

UPAYA MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE INDEX CARD MATCH SISWA KELAS VIIB SMP N 2 TEGALREJO KABUPATEN MAGELANG TAHUN AJARAN 2013/2014

Nugroho Budi Santosa¹⁾ dan Agustina Sri Purnami²⁾

^{1), 2)} Program Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

¹⁾ e-mail: nugroho707@yahoo.com

Abstract: *This study aims to describe the learning process of Index Card Match in order to increase the interest in mathematics and the learning outcomes of students of SMP N 2 "VIIB" class Tegalrejo, Magelang regency, school year 2013/2014. Subjects in this study were "VIIB", 2nd semester students of SMP N 2 Tegalrejo totaling 22 students. While the object of this study is the interest and the results obtained from the study of mathematics overall learning process on the application of the method Index Card Match. The results shows that the interest and learning of mathematics has increased. The average percentage of interest in learning from the results of the questionnaire pre-cycle is of 63.77 %. In the first cycle, the average poll percentage increases to 71.25 %. In the second cycle the average percentage interest in learning questionnaire increases to 80.71 %. Test results shows 9 students learn pre-cycle or 40.91 % of students have achieved KKM. In the first cycle achievement test, the students who achieved the KKM increases to 14 students or 63.64 %. In the second cycle also increases to 18 students or 81.82 % of students. Improved learning outcomes of students who achieve KKM pre-cycle until the second cycle, when accumulated by 40.91 % or 9 students.*

Keywords : *interest in learning, learning outcomes, Index Card Match.*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan (Sumardiyono, 2004:28). Matematika merupakan salah satu pelajaran yang ada dalam ujian nasional dan seringkali dianggap menjadi pelajaran yang sulit, sehingga banyak siswa yang kurang mempunyai motivasi untuk belajar matematika. Seperti yang dikemukakan oleh Bimo Walgito (2004:50) bahwa tingkat kesukaran suatu mata pelajaran sangat erat hubungannya dengan masalah minat dan dorongan atau motif. Hasil belajar dapat tercapai dengan optimal apabila peserta didik belajar dengan kondisi yang kondusif dan menyenangkan. Ketika kondisi emosi peserta didik senang dan nyaman, hal itu akan membuat peserta didik bersemangat dalam belajar dan dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 2 Tegalrejo Kabupaten Magelang, ada 22 siswa di kelas VIIB. Dari nilai ulangan harian matematika, siswa yang memperoleh nilai matematika di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ada sebanyak 13 siswa atau 59,09 % siswa, sedangkan siswa yang sudah mencapai KKM hanya ada 9 siswa atau 40,91 % siswa. Besarnya KKM di SMP N 2 Tegalrejo tersebut adalah 75. Selain itu, terlihat bahwa minat belajar matematika siswa masih rendah. Rendahnya minat belajar siswa dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan sikap siswa yang cenderung ramai sendiri, mengobrol dengan teman, ada beberapa siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain dan kurang memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Untuk itu perlu disusun strategi pembelajaran yang tidak hanya terpusat pada guru tetapi memberikan kesempatan yang lebih kepada siswa untuk mengeluarkan pendapatnya sendiri, mendengar pendapat temannya dan bersama-sama membahas permasalahan yang diberikan guru. Salah satu cara agar pembelajaran matematika lebih berkesan dapat dilakukan melalui pengalaman-pengalaman belajar yang inovatif, menantang, dan menyenangkan, yaitu dengan mengaitkan antara pengembangan diri dengan proses pembelajaran di kelas.

Dalam penggunaan metode *Index Card Match* atau “mencari pasangan kartu” kartu ini berisi pertanyaan dan jawaban yang telah dibuat oleh guru kemudian dicampur. Setelah itu kartu dibagikan kepada siswa dan mencari pasangannya masing-masing dengan menjawab pertanyaan. Untuk menjawab semua permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran matematika, peneliti akan meneliti adanya peningkatan penerapan metode *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran matematika dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode *Index Card Match* Siswa Kelas VIIB SMP N 2 Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi kajian manfaat metode *Index Card Match* bagi SMP N 2 Tegalrejo pada khususnya dan sekolah lainnya pada umumnya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah proses penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan minat belajar Matematika siswa kelas VIIB SMP N 2 Tegalrejo Kabupaten Magelang tahun ajaran 2013/2014? 2) Bagaimanakah proses penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas VIIB SMP N 2 Tegalrejo Kabupaten Magelang tahun ajaran 2013/2014?

Menurut Bimo Walgito (2004:38) bahwa minat sebagai suatu keadaan dimana seseorang memiliki perhatian yang besar terhadap suatu objek yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari hingga akhirnya membuktikan lebih lanjut tentang objek tersebut.

Nana Sudjana (2004:22) mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan.

Menurut Agus Suprijono (2013:111) “Hakikatnya metode pembelajaran aktif untuk mengarahkan atensi atau perhatian peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya”. Hisyam Zaini dkk (2007:69) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran *Index Card Match* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan *Index Card Match* yaitu: 1) Siswa menerima satu kartu soal atau jawaban, namun melalui presentasi antar pasangan, 2) Terjadi proses diskusi dan presentasi sehingga menguatkan materi yang hendak dipelajari, 3) Siswa dapat mempelajari topik atau konsep lainnya. Sedangkan Kekurangan *Index Card Match* yaitu: 1) Hanya terjadi satu babak saja sehingga sedikit monoton, 2) Tidak ada poin untuk pasangan yang lebih cepat bertemu.

Menurut Agus Suprijono (2013:128), *Index Card Match* adalah Metode “mencari pasangan kartu” cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Langkah-langkah pembelajarannya yaitu : 1) Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas, 2) Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama, 3) Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan, setiap kertas berisi satu pertanyaan, 4) Pada separuh kertas lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat, 5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban, 6) Setiap siswa diberi satu kertas, 7) Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada siswa yang menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan, 8) Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya, 9) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan berkolaborasi antara guru dan peneliti. Dalam penelitian tindakan kelas, guru dan peneliti menyusun rencana dilakukan bersama-sama. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru Matematika kelas VIIB SMP N 2 Tegalrejo. Peneliti yang memberi tindakan, sedangkan guru matematika kelas VIIB sebagai pengamat. Dasar utama bagi dilaksanakannya penelitian tindakan kelas adalah perbaikan proses pembelajaran, Mc Niff, 1992 (Suharsimi Arikunto dkk, 2008:106).

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIIB SMP N 2 Tegalrejo Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 22 siswa. Objek penelitian adalah meningkatkan minat dan hasil belajar matematika dengan metode *Index Card Match*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) observasi yang digunakan sebagai pedoman pengamatan untuk mencatat kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama tindakan diberikan. (2) Angket yang digunakan untuk mengambil data minat. (3) Tes yang digunakan untuk mengambil data hasil belajar. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah peneliti, lembar observasi, angket minat, dan tes. Analisis data observasi dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan mendiskripsikan kegiatan yang telah terjadi selama proses pembelajaran matematika berlangsung. Sedangkan analisis data tes dan skor angket minat siswa dilakukan dengan deskriptif kuantitatif.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 1) Meningkatnya minat belajar siswa yang dilihat dari hasil rata-rata angket minat minimal 75%. 2) Adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM (75), yaitu 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah mencapai taraf keberhasilan minimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi awal yang diketahui bahwa minat siswa kelas VII B masih kurang, ini terlihat pada prasiklus dengan persentase rata-rata 66,12%. Sedangkan untuk hasil belajarnya juga masih rendah ini terlihat dari nilai rata-rata Ujian Tengah Semester I yaitu 69,45 dengan ketuntasan yang diperoleh sebesar 40,91%, sehingga masih berada jauh dibawah kriteria keberhasilan yang ditentukan yakni minimal 75% siswa mencapai KKM.

Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode *Index Card Match*. Guru membagi siswa dalam 2 kelompok, yaitu bangku sebelah kanan diberi kartu pertanyaan dan bangku sebelah kiri diberi kartu jawaban pada seluruh siswa. Melalui metode ini, secara individu siswa diminta mengerjakan soal-soal untuk dijawab dan yang mendapat kartu soal bertugas mencari kartu jawabannya dengan tepat.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I dan siklus II dilaksanakan masing-masing dalam 3 pertemuan. Pelaksanaan tindakan dari prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan, begitu pula dari siklus I ke siklus II. Minat dan hasil belajar siswa meningkat. Peningkatan rata-rata Hasil angket minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Angket Minat Belajar Matematika

Pelaksanaan	Persentase	Kategori
Prasiklus	66,12	Sedang
Siklus I	73,69	Sedang
Siklus II	83,61	Tinggi

Berdasarkan tabel 1 diperoleh bahwa peningkatan persentase minat belajar siswa menunjukkan bahwa indikator keberhasilan tercapai yakni meningkatnya minat belajar siswa yang dilihat dari hasil rata-rata angket minat minimal 75%.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami serta menguasai materi, maka pada akhir setiap siklus diadakan tes. Nilai rata-rata tes matematika siswa yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Tes

Pelaksanaan	Rata-Rata
Prasiklus	69,45
Siklus I	75,57
Siklus II	83,33

Tabel 3. Persentase Siswa yang Mencapai KKM

Pelaksanaan	Persentase
Prasiklus	40,91%
Siklus I	63,64%
Siklus II	81,82%

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa nilai rata-rata dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada tabel 3, terlihat persentase siswa yang mencapai KKM pada prasiklus sebesar 40,91% atau 9 siswa, pada siklus I sebesar

63,64% atau 14 siswa, sedangkan pada siklus II sebesar 81,82% atau 18 siswa dari 22 siswa. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode Index Card Match terbukti dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIIB SMP N 2 Tegalgrejo Kabupaten Magelang maka dapat mengambil kesimpulan bahwa menggunakan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Agus Suprijono. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bimo Walgito. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi.
- Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, & Sekar Ayu Aryani. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- Nana Sudjana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, & Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumardiyono. 2004. *Karakteristik Matematika dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Matematika*. Departemen Pendidikan Nasional.